

## RINGKASAN

### **Pengaruh Rasio Keuangan, *Corporate Governance*, dan Kualitas Audit Terhadap Peringkat Obligasi Di Indonesia**

Perusahaan yang membutuhkan dana besar, mencari sumber dana dari dalam maupun dari luar, dengan konsekuensi biaya modal rendah, maka akan berisiko rendah pula. Salah satu *instrument* keuangan yang dapat diperoleh perusahaan dari pasar modal adalah obligasi, yang banyak diperdagangkan di Bursa Efek Surabaya dan *Over The Counter Market*. Perkembangan obligasi mengalami peningkatan yang pesat di tahun 2002 hingga sekarang dan saat ini telah diterbitkan pemerintah daerah yang sering dikenal dengan *municipal bond*, yang nantinya akan sangat berperan penting untuk membiayai investasi sektor publik. Obligasi yang memperoleh peringkat yang lebih tinggi menunjukkan obligasi baik karena dianggap lebih aman dalam pembayaran utang dan bunganya secara tepat waktu, selain itu juga akan menanggung biaya IPO lebih rendah dibandingkan dengan obligasi yang berperingkat lebih rendah.

Di Indonesia, terdapat tiga lembaga pemeringkat yang menilai dan mengevaluasi sekuritas hutang perusahaan dalam bentuk peringkat obligasi maupun perubahannya, lembaga pemeringkat tersebut yaitu PT. Pefindo (Pemeringkat Efek Indonesia), PT. Kasnic Duff & Phelps Credit Rating Indonesia (D.C.R) dan PT. Fitch Ratings Indonesia. Pemeringkatan obligasi ini meliputi banyak faktor. Di Indonesia sendiri, tantangan perusahaan pemeringkat tidak secara konsisten dalam memeringkat obligasi perusahaan ini, sehingga hal ini menarik untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan gambaran tersebut maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dasar analisis pemeringkatan yang dilihat dari kinerja perusahaan yang meliputi *Current Ratio* (CR), *Debt to Equity Ratio* (DER), *Interest Coverage Ratio* (COV) dan *Return on Equity* (ROE); *Corporate Governance* yang diproksikan dengan Komisaris Independen; dan Kualitas Auditnya terhadap Peringkat Obligasi.

Pemilihan sampel dilakukan secara *purposive sampling* dan menggunakan data semua perusahaan yang menerbitkan obligasi yang masih aktif di Bursa Efek Surabaya tahun 2005 kecuali perusahaan keuangan, perbankan dan asuransi berupa laporan keuangan dan data peringkat obligasi yang dilakukan oleh Pefindo dan Kasnic sebanyak 96 obligasi perusahaan, sedangkan model analisis yang digunakan adalah *Logistic Regression*. Model *Logistic Regression* harus melakukan asumsi uji normalitas, multikolenieritas, dan pengujian *outlier*. Untuk pemilihan sampel sebanyak 96 obligasi tersebut telah ditemukan adanya *outlier* pada data yang mengakibatkan harus berkurangnya sampel menjadi 83 obligasi perusahaan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Interest Coverage Ratio*, *Return On Equity*, Komisaris Independen dan Kualitas Audit secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Peringkat Obligasi oleh Pefindo dan Kasnic dengan nilai *chi square* sebesar 36.030 serta nilai

signifikansi yang lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Sedangkan, secara parsial *Debt to Equity Ratio* ( $p = 0.013 < 0.05$ ) berpengaruh negatif signifikan terhadap Peringkat Obligasi serta *Return on Equity* ( $p = 0.036 < 0.05$ ), Komisaris Independen ( $p = 0.024 < 0.05$ ) dan Kualitas Audit ( $p = 0.021 < 0.05$ ) secara parsial berpengaruh positif signifikan terhadap Peringkat Obligasi. Namun secara parsial *Current Ratio* dan *Coverage Ratio* berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap Peringkat Obligasi.



Ratio and Coverage Ratio partially have insignificant negative effect on Bond Ratings.



## ABSTRACT

### **The Effect of Financial Ratio, Corporate Governance, and Auditing Quality on Bond Ratings in Indonesia**

The goal of bond is to increase company's value without increasing its capital, which consequence in lower capital cost. The quality of bond assessed by its rating, the higher rating means more secure the payment of principal and interest timely. There are 2 rating of Pefindo, Investment Grade (AAA-BBB) and Speculative Grade (BB-D). Pefindo is an Indonesian agency rating assigned to set bond ratings, but it's set corporate bond ratings inconsistently. It is interesting and important to find out what the analytical basis of this institution in accomplishing its task. This research will examine performance of company that issuing bonds, by focusing its Current Ratio (CR), Debt to Equity Ratio (DER), Interest Coverage Ratio (COV) and Return on Equity (ROE); Corporate Governance is proxied by Independent Commissioner; and Auditing Quality.

This research used data of all active company that issuing bond at Surabaya Stock Exchange in the year 2005 exclude financial, banking, and insurance companies by assess their financial statements and bond ratings issued by Pefindo and Kasnic. Sampling method of this research is purposive sampling and there are 96 observation, and its analysis model is used Logistic Regression. However, there is outlier in data that result in quantity of sample, so there are 83 observation.

The results of this research indicate that Debt to Equity Ratio partially have significant negative effect on Bond Ratings, while Return On Equity, Independent Commissioner and Auditing Quality partially have significant positive effect on Bond Ratings. But, Current Ratio and Coverage Ratio partially have insignificant negative effect on Bond Ratings.

**Keywords** : Bond Ratings, Financial Ratio, Corporate Governance, Auditing Quality